

## **ABSTRAK**

Pengelolaan data kegiatan upacara belum memanfaatkan basis data sehingga saat merencanakan kegiatan upacara pada waktu mendatang, perencana harus menghitung secara manual, seperti berapa jumlah satuan peserta upacara dalam suatu kegiatan, peserta yang mengikuti, berapa peserta yang mengikuti upacara, kegiatan apa saja yang dilakukan. Data data upacara diperlukan dalam evaluasi setiap kegiatan, evaluasi tahunan dan juga diperlukan dalam merencanakan kegiatan upacara serta pada saat merencanakan Anggaran belanja pada tahun berikutnya.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka akan dibuat aplikasi untuk mengelola data-data dalam menyelenggarakan upacara di Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan berbasis web. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk membangun aplikasi berbasis web E-Upacara yang dapat digunakan oleh petugas protokol di Biro Umum, Hubungan Masyarakat dan Protokol, Sekretariat Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian jenis pengembangan sistem, adapun data yang digunakan terdiri dari beberapa aspek mulai dari studi literatur dan wawancara. Langkah pertama menemukan kebutuhan fungsional, kemudian dilakukan desain system, mengimplementasikan desain sistem yaitu proses Penulisan Program (Coding) atau pengembangan aplikasi dilanjutkan dengan proses pengujian sistem yang telah kita bangun.

Desain sistem dilakukan dengan membuat diagram konteks atau DFD level 0 kemudian DFD level 1, DFD Level 2, rancangan tabel database, diagram relasi antar tabel, dan rancangan antarmuka sesuai kebutuhan fungsional aplikasi. Kemudian dibangun menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang telah ditentukan pada tahap analisis. Aplikasi Web Based E-Upacara Protokol Di Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dapat berjalan dengan baik pada semua fungsi berdasarkan uji fungsi dengan pengujian black box dan hasil survei pengguna berpendapat bahwa sistem dapat berjalan dengan baik pada semua fungsinya.

Kata Kunci: Protokol, Upacara, Waterfall

## **ABSTRACT**

Data management of ceremonial activities has not utilized database therefore when planning upcoming ceremonial activities, planners must calculate manually, such as how many units of participants in an event, participants who participated, how many participants attended the ceremony, and what activities were carried out. These data are needed in the evaluation of each activity, annual evaluation, and in planning ceremony activities as well as when planning the budget for the following year.

Based on the problems mentioned above, a web-based application will be made to manage data in organizing ceremonies in the Regional Government of Yogyakarta Special Region. The purpose of the research is to build an E-Upacara web-based application that protocol officers can use at the General Bureau, Public Relations and Protocol, Yogyakarta Special Region Secretariat. This research is a system development study, while the data used consists of several aspects ranging from literature studies and interviews. The first step is to find functional requirements, then design the system, and implement the system design, namely the process of writing the program (coding) or developing the application followed by the process of testing the system that has been built.

System design is carried out by creating a context diagram or DFD level 0 then DFD level 1, DFD Level 2, database table design, relationship diagram between tables, and interface design according to the functional needs of the application. Then it was constructed using the hardware and software that had been determined at the analysis stage. The Web-Based E-Upacara Protocol Application in the Yogyakarta Special Region Regional Government can run well on all functions based on function testing with black box testing and user survey results argue that the system can run well on all functions.

Keywords: protocol, ceremony, waterfall